

Kelompok 6:

- Anggriea Ilfa Nanda Sari
- Danil Muh Tada Ahmad
- Dila Nurwalandari
- Nurul Aini
- Satrio Jahbrob
- Syaifullah Zuhri

Tabel 2.9. Lembar Kerja Aktivitas 2a

Aspek Analisis	Rincian Masalah/Kondisi Saat Ini	Gagasan/Rekomendasi Strategi Pembelajaran yang Komprehensif
Identifikasi Tantangan Pembelajaran Pak Anto	Pak Anto merasa nyaman dengan model pembelajaran langsung (<i>direct instruction</i>). Model pembelajaran ini tidak efektif bagi semua peserta didik saat ini. Masalah yang muncul: kebosanan, kurang pemahaman, kesulitan fokus, dan kesulitan membagi waktu dengan tugas di rumah. Dilema: bagaimana mengakomodir kebutuhan beragam peserta didik tanpa sepenuhnya meninggalkan model pembelajaran yang sangat dikuasai Pak Anto?	Gagasan 1: Pak Anto tetap menggunakan model pembelajaran langsung (<i>direct instruction</i>) tetapi dengan cara diferensiasi di kelas, sesuai dengan kebutuhan siswa, Rizky diberi tugas mandiri atau tugas pengayaan, Zahra diberi tugas berbentuk Visual yang bertahap sesuai dengan capaian pembelajaran, Beno diberi tugas untuk memimpin sebuah dikusi karena ketertarikan beno akan kepemimpinan membuat dia semangat dalam pembelajaran, Nurul dengan tugas yang flexibel. Gagasan 2: Pak Anto menerapkan sistem pembelajaran berbasis proyek, hal ini dapat membantu siswa agar tetap aktif dalam pembelajaran yang dimana murid diajak memecahkan masalah nyata mengenai pencernaan, diharapkan dengan adanya proyek sederhana ini pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mendorong kemandirian siswa sesuai dengan potensi akademik masing masing siswa.



		Gagasan 3: Melakukan Assesmen untuk mengetahui perkembangan siswa dan apa saja yang perlu ditingkatkan dan di evaluasi dalam pembelajarannya dikelas, dengan adanya Assesmen diharapkan guru mengetahui kekurangan dari masing masing siswa untuk ditingkatkan kedepannya, bukan hanya tugas saja tetapi juga ada refleksi dengan bentuk Assesmen, yaitu proses sadar dan terencana di mana pendidik atau peserta didik merenungkan pengalaman pembelajaran, emosi, dan tindakan. Ini bertujuan mengevaluasi efektivitas metode pengajaran, memahami respon siswa, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan untuk perbaikan berkelanjutan.
Analisis Karakteristik Peserta Didik		
Rizky Karakteristik: berprestasi, memiliki penguasaan teknologi yang baik, cepat bosan, dan suka proyek mandiri.	Masalah: Rizky mudah merasa bosan karena materi yang diajarkan di kelas sudah dikuasai sebelumnya, sehingga ia membutuhkan tantangan lebih dibanding teman-temannya. Benang Merah: Apa yang Pak Anto bisa lakukan untuk Rizky?	Solusi: Rizky diberi tugas mandiri atau tugas pengayaan, dimana dalam praktiknya Rizky menginginkan sesuatu yang menantang, maka tugas pengayaan sangat cocok diberikan pada Rizky, tugas pengayaan adalah kegiatan pembelajaran tambahan yang diberikan kepada siswa yang sudah tuntas atau cepat dalam memahami materi, bertujuan untuk memperdalam pengetahuan,

		memperluas wawasan, dan mengembangkan potensi mereka secara optimal melalui eksplorasi materi lebih lanjut, proyek, atau kegiatan menantang lainnya, bukan untuk mengulang materi yang belum dikuasai.
Zahra Karakteristik: pendiam, pasif, kesulitan bersosialisasi, kesulitan belajar matematika & sains, terampil menggambar/ke rajinan.	Masalah: Tidak paham materi, takut bertanya, dan kesulitan berinteraksi. Benang Merah: Bagaimana Pak Anto bisa membantu Zahra?	Solusi: Melakukan pendekatan secara emosional dan memberikan dukungan positif agar Zahra menjadi percaya diri, mengaitkan pembelajaran dengan bentuk visual agar Zahra tertarik melihat dan memahami dalam pembelajaran Pak Anto, Menempatkan Zahra dalam kelompok yang supportif agar Zahra berkembang sedikit demi sedikit dalam kelompok tersebut, Memberikan apresiasi terhadap gambar Zahra bahwa keterampilan Zahra dapat membantunya dalam pembelajaran.
Beno Karakteristik: sering gaduh, mudah teralihkan, aktif dalam olahraga, dan memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik.	Masalah: Sulit fokus, sering mengganggu teman. Benang Merah: Bagaimana memanfaatkan bakat dan minat Beno agar menunjang pembelajaran di kelas?	Solusi: Menjadikan Beno sebagai koordinator kelompok dan mempercayainya untuk memimpin diskusi dalam kelompok, mengaitkan pembelajaran yang berhubungan dengan aktivitas diskusi dan permainan agar Beno tetap fokus dalam pembelajaran, memberikan apresiasi kepada Beno ketika Beno dapat fokus dalam pembelajaran, memberikan jeda aktivitas agar Beno tidak cepat bosan dan selalu segar dalam mengikuti pembelajaran



Nurul Karakteristik: sopan, rajin, tekun, gemar membantu orang tua, kesulitan waktu membagi tugas sekolah dengan tugas rumah, dan sering mengantuk di kelas.	Masalah: Waktu belajar terbatas, kelelahan, kesulitan menyelesaikan tugas sekolah dengan baik. Benang Merah: Bagaimana memfasilitasi Nurul?	Solusi: Melakukan pendekatan bagaimana Nurul memanajemen waktu dalam aktivitasnya dan berikan masukan serta celah bagi Nurul agar ia mampu menyelesaikan tugas dan pembelajarannya. Seperti Memberikan waktu yang flexibel dalam pengumpulan tugas, memberikan dukungan dan apresiasi terhadap aktivitasnya seperti membantu orang tua dan akhlaq yang baik, berkolaborasi dengan orang tua untuk mendukung pembelajarannya dan pemantauan belajar Nurul untuk manajemen waktu ketika dirumah.
Sintesis dan Rumusan Strategi Pembelajaran Komprehensif	Benang Merah yang didapatkan: Jelaskan keterkaitan konsep-konsep kunci (perbedaan fisik, kognitif, sosial emosional, bakat/minat) yang Anda temukan dalam kasus ini! Dalam kasus ini merupakan salah satu kasus yang unik dan cukup beragam, karena di dalam kelas terdapat siswa yang berbeda beda, tetapi kasus ini juga tidak langka, tentunya kasus ini pasti ada dalam setiap instansi pendidikan, kita tidak bisa memaksa bahwa semua harus disamaratakan, dengan adanya kosep pembelajaran diferensiasi, murid menjadi lebih baik dalam pembelajaran, karena seorang guru sudah mengetahui potensi akademik yang tercipta dari murid itu sendiri, jadi, guru perlu menyelaraskannya saja sesuai dengan kebutuhan murid, dan juga perbedaan kognitif, sosial emosional, bakat dan minat, bisa terselesaikan dengan strategi yang berbeda beda dalam penanganan setiap muridnya.	